



ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PERSEPSI MASYARAKAT ACEH DALAM MEMPERTAHANKAN PEUSIJUEK (SUATU PENELITIAN DI GAMPONG KECAMATAN DARUL IMARAH KABUPATEN AACEH BESAR)

ABSTRACT

ABSTRAK

Persepsi masyarakat Aceh dalam mempertahankan peusijuek merupakan suatu persoalan hukum adat yang diwariskan oleh para leluhur mereka. Persepsi yang dimaksud berupa sikap dalam menjalankan kehidupan di dunia yang memiliki hubungan sakral, antara individu-individu yang menjadi suatu kelompok dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peusijuek dipersepsikan oleh masyarakat Aceh Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar dan persepsi tersebut dikonstruksikan menjadi realitas sosial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dimana yang menjadi informan diperoleh dengan cara wawancara dan studi kepustakaan. Untuk menganalisis penelitian ini, peneliti menggunakan teori konstruksi sosial milik Peter L. Berger dan Thomas Luckman yang ditinjau dari eksternalisasi (pengetahuan), objektivasi (kepercayaan), dan internalisasi (tindakan). Hukum Adat yang dahulu pernah tumbuh dan mewarnai kehidupan sosial masyarakat Aceh, dapat dilihat pada bagaimana pengetahuan, kepercayaan, dan tindakan masyarakat dalam mempertahankan peusijuek yang telah diwariskan oleh leluhur mereka, sangat dipengaruhi oleh faktor agamis dan doktrin kultural secara turun temurun yang diwariskan dalam bentuk hukum adat. Adat merupakan legitimasi hukum Islam atau tatanan kehidupan sosial yang disakralkan oleh masyarakat Aceh, dalam menjalankan kehidupan sosial masyarakat Aceh berdasarkan muawarah para ulama-ulama dan raja-raja Aceh menurut ketentuan Al-Quran dan Hadist. Oleh karena itu peusijuek dijadikan sarana mediasi dalam mengukur, menimbang, memulai dan menengahi segala persoalan kehidupan sosial masyarakat. Sehingga dalam kehidupan masyarakat Aceh, peusijuek dipersepsikan sebagai warisan leluhur yang harus dipertahankan. Hasil dari penelitian ini adalah persepsi masyarakat Aceh dalam mempertahankan peusijuek dan dikonstruksikan menjadi sebuah realitas sosial dan identitas masyarakat Aceh di Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar, bersumber dari bukti sejarah Aceh yang menjadi wilayah pertama dimana masuknya Agama Islam di Nusantara kegemilangan kerajaan Islam Aceh pada masa kepemimpinan Sulthan Iskandar Muda. Kerajaan-kerajaan Islam yang tercatat dan secara turun temurun diwariskan. Hal ini mempengaruhi persepsi masyarakat Aceh khususnya masyarakat Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

Kata kunci : Persepsi Masyarakat, Hukum adat, dan Peusijuek.